

SOSIALISASI PENGEMBANGAN POTENSI DIRI GUNA MEMILIH KARIR DI MASA DEPAN PADA SMKN 2 KOTA SERANG

SOCIALIZATION OF SELF POTENTIAL DEVELOPMENT IN ORDER TO CHOOSING A CAREER IN THE FUTURE AT SMKN 2 SERANG CITY

**¹Anip Solihin, ²Septian Aris Munandar, ³Yofi, ⁴Ahmad Jamaludin, ⁵Nurul
Muslimawati**

*^{1,2,3,4,5}Program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas pamulang, Kota Serang
Jl. Raya Jakarta Km 5 No.6, Kalodran, Kec. Walantaka, Kota Serang, Banten 42183*

email : dosen02741@unpam.ac.id

ABSTRAK

Tujuan dari kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah untuk melaksanakan salah satu Tri Dharma Perguruan Tinggi. Selain itu, melalui kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini, keberadaan perguruan tinggi diharapkan dapat memberikan kontribusi besar kepada pengembangan dan penerapan keilmuan dalam masyarakat. Metode yang digunakan pada Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah tim pelaksana mengunjungi SMKN 2 Kota Serang yang beralamat di jalan KH. Abdul Fatah Hasan No. 89, Kota Serang, Banten, Indonesia dan memberikan pelatihan mulai tanggal 27 – 28 Maret 2023. Sosialisasi ini bertujuan agar generasi milenial yang rata-rata masih berusia remaja memahami pentingnya peran generasi milenial dalam pengembangan potensi diri guna memilih karir di masa depan. Untuk meraih tujuan-tujuan pengembangan potensi diri yang lebih besar dan bisa menerapkan perencanaan karir tersebut dalam kehidupannya mulai sekarang, terutama sebagai bekal dalam menghadapi masa depan. Dalam hal ini menunjukkan adanya kemajuan, peningkatan pertumbuhan, evolusi atas berbagai kemungkinan, berkembang atau peningkatan atas sesuatu. Hasil kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini adalah bertambahnya keilmuan dan keterampilan peserta pada SMKN 2 Kota Serang, khususnya di bidang pengembangan potensi diri dan perencanaan karir di masa depan yaitu pelatihan yang akan menjadi bekal mereka dalam mengelola pengembangan diri, baik di masa kini maupun di masa yang akan datang. Ilmu yang didapatkan pada kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat ini diharapkan mampu memberikan semangat dalam menyampaikan pengetahuan dan memberikan motivasi serta berkontribusi bagi generasi muda, baik di lingkungan sekolah, kampus maupun masyarakat. Agar PKM ini tepat sasaran, maka perlu diperhatikan metode pelaksanaan PKM. Adapun metode pelaksanaan PKM ini adalah dengan cara: 1. Metode Ceramah / Presentasi, 2. Metode Tanya Jawa. 3. Sharing Session Tentang Pengembangan Potensi Diri Guna Memilih Karir Di Masa Depan. Sharing session ini diberikan kepada para peserta guna mendorong para peserta untuk ikut berperan aktif dalam lingkungannya untuk peningkatan pengembangan potensi diri dan perencanaan karir serta mengerti dan dapat mengimplementasikan bagaimana cara mengelola potensi diri secara optimal sebagai bekal untuk dapat memilih karir sejak dini. Luaran dari hasil Pengabdian Kepada Masyarakat ini akan di publikasi pada jurnal internal kampus Pengabdian Kepada Masyarakat dan berupa artikel di media sosial.

Kata Kunci : pengembangan potensi diri, pemilihan karir

ABSTRACT

The purpose of this Community Service activity is to carry out one of the Three Pillars of Higher Education. In addition, through this Community Service activity, the existence of tertiary institutions is expected to make a major contribution to the development and application of science in society. The method used in this Community Service is for the implementation team to visit SMKN 2 Serang City which is located at Jalan KH. Abdul Fatah Hasan No. 89, City of Serang, Banten, Indonesia and provided training from 27-28 March 2023. This socialization aims to make the millennial generation, who are on average still teenagers, understand the importance of the role of the millennial generation in developing their own potential in order to choose a career in the future. To achieve the goals of developing greater self-potential and be able to apply this career planning in one's life from now on, especially as a provision for facing the future. In this case it shows progress, increased growth, evolution of various possibilities, development or improvement of something. The result of this Community Service activity is an increase in the knowledge and skills of participants at SMKN 2 Kota Serang, especially in the field of self-potential development and future career planning, namely training that will become

their provision in managing self-development, both now and in the future. will come. The knowledge gained in Community Service activities is expected to be able to provide enthusiasm in conveying knowledge and provide motivation and contribute to the younger generation, both in the school, campus and community environments. In order for this PKM to be right on target, it is necessary to pay attention to the method of implementing PKM. The method of implementing this PKM is by: 1. Lecture / Presentation Method, 2. Java Asking Method. 3. Sharing Session on Self Potential Development to Choose a Future Career. This sharing session was given to participants to encourage participants to take an active role in their environment to increase self-potential development and career planning as well as understand and be able to implement how to optimally manage self-potential as a provision to be able to choose a career from an early age. The output of the Community Service results will be published in the internal Campus Community Service journal and in the form of articles on social media.

Keywords: *self-potential development, career selection*

I. PENDAHULUAN

Pada era digitalisasi dan kemajuan zaman yang begitu canggih memberikan tantangan tersendiri dengan segala kemudahan yang ada, sebagai contohnya adalah dalam mengakses berbagai informasi dari segala penjuru hanya dengan menggunakan satu teknologi yaitu yang bernama smartphone, serta saat ini kita hidup di zaman yang penuh dengan perubahan yang begitu cepat, hal tersebut menuntut kita untuk dapat beradaptasi dengan segala perubahan yang ada. Dan hal ini pula menuntut kita agar mampu meng-upgrade diri dengan ilmu pengetahuan dan teknologi serta keterampilan (skill) agar kita tidak mengalami ketertinggalan. Sebagai generasi muda harapan bangsa kita harus mampu mengembangkan diri, mengembangkan segala potensi yang kita miliki agar mampu bersaing secara kompetitif, karena kita tahu bahwa persaingan saat ini semakin hebat, apalagi di masa mendatang dunia kerja semakin ketat. Saat ini, kita tidak hanya bersaing antar sesama manusia melainkan juga kita bersaing dengan mesin. Ditambah lagi saat ini dunia kerja menganut budaya hustle culture. Hanya orang-orang yang mampu melakukan pengembangan dirilah yang dapat memiliki peluang untuk meraih karir impian di masa depan. Pengembangan diri membuat kita mampu mengeluarkan segala potensi diri terbaik yang dapat membuat kita lebih menonjol dibandingkan pesaing lainnya, pengembangan diri ini bisa menjadi sarana kita untuk mendapatkan pekerjaan atau karir impian, sarana naik jabatan dan berbagai manfaat lainnya bagi kita sebagai individu.

Dengan pengembangan diri kemampuan kita menjadi bertambah dan ini pun akan memperkaya kemampuan atau potensi diri kita. Selain itu, dari kemampuan diri yang meningkat akan dapat memperbaiki kualitas kita dalam berorganisasi atau dalam bekerja kelak. Namun di salah satu sisi persoalan yang mungkin dihadapi oleh generasi muda adalah kurangnya kesadaran dalam meningkatkan pengembangan diri. Hal ini berimbang pada generasi tersebut hanya sekedar mengikuti trend gaya hidup dan membuat mereka menjadi generasi yang tidak bertanggungjawab. Generasi muda saat ini atau dapat

dikatakan sebagai remaja. Remaja berasal dari bahasa Latin *adolescere* yang artinya tumbuh atau tumbuh untuk mencapai kematangan. Masa remaja adalah masa transisi dalam rentang kehidupan manusia, menghubungkan masa kanak-kanak dan dewasa (Santrock, 2003). Pada 1974, WHO (*World Health Organization*) memberikan definisi tentang remaja yang lebih bersifat kontekstual. Dari sisi biologis, remaja adalah individu yang berkembang dari saat pertama kali menunjukkan tanda-tanda seksual sekundernya sampai mencapai kematangan seksual. Dari sisi psikologis, remaja adalah individu yang mengalami perkembangan psikologis dan pola identifikasi dari kanak-kanak menjadi dewasa. Dari sisi sosial ekonomi, remaja adalah individu yang mengalami peralihan dari ketergantungan sosial-ekonomi yang penuh kepada keadaan yang relatif mandiri. Masa remaja merupakan masa pencarian identitas dirinya. Pada masa ini, peran orang tua dan lingkungan sangat penting agar remaja mengenal dirinya, beradaptasi dengan lingkungannya dan mampu menghadapi tantangan kehidupan. Kurangnya peran orang tua dan lingkungan dalam masa pertumbuhan remaja, membuat mereka menjalani gaya hidup yang tidak terarah bahkan menyimpang. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau. Siswa/remaja di jenjang pendidikan menengah yang rata-rata berusia antara 16 sampai 18 tahun yang merupakan masa remaja akhir yang sering ditandai dengan berbagai tingkah laku perkembangan yang memerlukan perhatian khusus dari paraguru khususnya konselor sekolah karena pada masa ini seseorang masih labil dalam bertingkah laku dan mengambil keputusan. Pada usia ini siswa dihadapkan pilihan yang akan menentukan arah kariernya, yaitu dalam pemilihan jurusan. Sehingga semua siswa Sekolah Menengah Kejuruan diharapkan sudah serius memikirkan masa depan terutama kariernya.

Jurusan di SMK, karena jurusan merupakan keputusan kecil-kecil dari karier seseorang, hal ini agar siswa tersebut bisa menjalankan pilihan kariernya tanpa beban dan tidak mengalami maladjustment yang ditandai dengan perilaku menyimpang. Ketika seseorang akan menentukan suatu pilihan karier, maka banyak hal yang harus dipertimbangkan. Hal-hal tersebut adalah faktor internal dan faktor eksternal. Faktor internal yaitu faktor yang bersumber dari individu itu sendiri, misalnya: kemampuan intelegensi, bakat, minat, sikap, kepribadian, nilai, hobi, prestasi dan keterampilan. Sedangkan faktor eksternal yaitu faktor yang bersumber dari lingkungan dan orang lain,

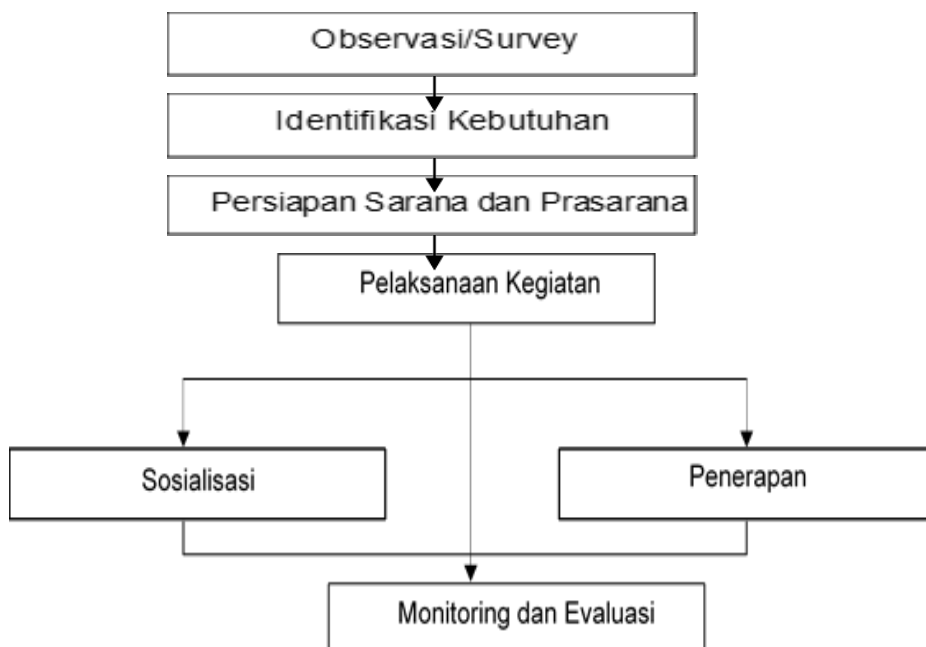
misalnya: masyarakat, status sosial ekonomi, dan pergaulan teman sebaya. Siswa dalam pemilihan karier harus bisa menyesuaikan diri dengan karier yang dijalannya dalam hal ini dimulai pada saat pemilihan dan tidak sesuai dengan nilai-nilai yang berlaku di lingkungan atau gangguan yang lain seperti psikotik, neurotik, psikopatik. Stres terjadi apabila seseorang mengalami tekanan dari lingkungan atau ia mengalami hambatan dalam memenuhi kebutuhannya yang mengakibatkan frustrasi dan ia tidak mampu mengatasinya.

Pengembangan potensi diri dapat kita lakukan dengan mengenali diri sendiri, menemukan minat yang ada pada diri kita, mengetahui dan menghentikan kebiasaan buruk kita, terus belajar, mencoba untuk mempelajari sesuatu yang baru/hal baru dan tidak pernah takut untuk gagal. SMKN 2 Kota Serang - Banten terdiri dari generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya pengembangan diri, pengembangan diri yang saat ini dapat dilakukan adalah dengan mengikuti berbagai organisasi yang ada di sekolah atau dengan mengikuti berbagai kegiatan ekstrakurikuler. Dari hal tersebut, kita dapat belajar terkait dengan pengetahuan tentang pengembangan diri yang baik dan benar serta yang secara mudah untuk difahami dan komprehensif, hadirnya penyuluhan pengembangan potensi diri dalam pemilihan karir di masa depan tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan pengembangan potensi diri, dengan harapan mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi.

Dan juga diharapkan kelak dalam memilih jurusan diperguruan tinggi benar – benar sesuai dengan minat serta bakat dari siswa siswi di SMKN 2 Kota Serang, sehingga dalam meniti karir dimasa depan akan menjadi lebih terarah dan maksimal. Untuk membuka wacana pengetahuan tentang pentingnya pengembangan potensi diri dalam pemilihan karir di masa depan. Kami tim pelaksana kegiatan PKM (Pengabdian Kepada Masyarakat) Prodi Manajemen Fakultas Ekonomi Universitas Sutomo akan bekerja sama dengan SMKN 2 Kota Serang - Banten untuk mensosialisasikan hal ini kepada para generasi muda. Tema yang kami ambil adalah “Sosialisasi Pengembangan Potensi Diri Dalam Organisasi Sekolah Guna Memilih Karir Di Masa Depan.”

II. METODE PELAKSANAAN

Metode pelaksanaan kegiatan merupakan cara pelaksanaan yang menjelaskan secara singkat tata cara pelaksanaan program, adapun metode tersebut disajikan dalam gambar 1 dibawah ini :



Gambar 1. Metode Pelaksanaan Kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat
Secara lengkap metode pelaksanaan kegiatan akan disajikan secara lengkap melalui penjelasan dibawah ini,

A. Survei Tempat Pelaksanaan Kegiatan

Kegiatan ini dimaksudkan untuk menggali informasi tentang kondisi geografis dan kondisi masyarakat didaerah tempat kegiatan. Informasi tersebut berupa lokasi, permasalahan yang dihadapi dalam pada lokasi tersebut.

B. Persiapan Sarana dan Prasarana

Kegiatan ini dimaksudkan untuk merencanakan kebutuhan baik sarana dan prasarana yang akan digunakan dalam pelaksanaan kegiatan dengan tetap memperhatikan kebutuhan masyarakat secara umum dan khusus demi tercapainya target pengabdian kepada masyarakat. Sarana dan prasarana yang dimaksud berupa proyektor, spanduk dan lain-lain.

C. Pelaksanaan Kegiatan

Setelah melakukan survey dan persiapan sarana dan prasarana maka pelaksanaan kegiatan dilaksanakan oleh pengusul beserta anggota dan beberapa mahasiswa. Kegiatan yang dilakukan adalah berupa penyuluhan dalam bentuk pertemuan

secara langsung dan pembagian bingkisan yang bertempat di Sekolah Menengah Atas (SMK) Negeri 2 Kota Serang yang berlokasi di Jalan Raya Jalan Raya KH. ABdul Fatah Hasan No. 89 Serang - Banten yang menitikberatkan pada penyuluhan pengembangan potensi diri dalam organisasi sekolah guna memilih karir di masa depan.

D. Monitoring dan Evaluasi

Kegiatan ini dimaksudkan untuk meninjau perkembangan aktualisasi masyarakat terhadap kegiatan yang telah dilakukan sebelumnya dengan harapan dapat dilaksanakan sesuai dengan teori yang telah di peroleh melalui kegiatan yang telah dilaksanakan. Evaluasi juga bertujuan untuk memahami pola pemahaman masyarakat terhadap informasi baru yang diperoleh dari pelaksana kegiatan. Hasil ini diharapkan mampu menjadi dasar Sosialisasi yang dilaksanakan.

III. HASIL DAN PEMBAHASAN

SMKN 2 Kota Serang didirikan pada tanggal 25 Oktober 1965 dengan Surat Keputusan Menteri Pendidikan Dasar dan Kebudayaan No SK : 155/Dir/PT/B.1.65 Tanggal SK : 25-10-1965. SMKN 2 Kota Serang memiliki 8 jurusan yaitu : (1)Teknik Kontruksi Batu Dan Beton, (2) Teknik Gambar Bangunan, (3) Teknik Instalasi Tenaga Listrik, (4) Teknik Pemesinan Teknik Pengelasan, (5) Teknik Gambar Mesin, (7) Teknik Kendaraan Ringan, (8) Teknik Sepeda Motor. SMKN 2 Kota Serang berlokasi di JL.KH.ABDUL FATAH HASAN NO.89 SERANG, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang Prov. Banten.

Visi dan Misi SMKN 2 Kota Serang adalah Menjadi sekolah unggul yang religius, berwawasan lingkungan, dan siap memberikan layanan terbaik dalam mengembangkan multi kecerdasan (Multiple Intelligences). Adapun Misi dari SMKN 2 Kota Serang adalah Mempersiapkan peserta didik menjadi manusia yang kompetitif dalam mengembangkan potensi diri., Memadukan sikap dan perbuatan tiga unsur kependidikan yaitu: rumah tangga, sekolah, dan masyarakat dalam proses pembelajaran., Membina kehidupan religius yang penuh dengan keimanan dan ketaqwaan.Kegiatan sosialisasi dan penerapan di SMAN 2 Kota Serang tentang Sosialisasi Mengenai Pengembangan Potensi Diri Guna Memilih Karir Di Masa Depan. JL.KH.ABDUL FATAH HASAN NO.89 SERANG, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang Prov. Banten Serang yang berjumlah 40 peserta, gambar 2. Berikut



Gambar 2. Peserta SMKN 2 Kota Serang dan dosen prodi manajemen PKM

Kegiatan penyuluhan dan pembinaa ini dimulai dengan sambutan dari ketua pelaksana dan dari pihak SMKN 2 Kota Serang serta selanjutnya perkenalan anggota pengabdian kepada masyarakat dan juga para peserta SMKN 2 Kota Serang tujuannya untuk membuat suasana lebih akrab. Setelah itu, pemateri menayangkan slide power point yang berkaitan dengan materi, respon yang diberikan cepat menangkap dan dengan mudah menerima pengetahuan dari materi tersebut. Alhamdulillah kegiatan sosialisasi dan Penyuluhan berjalan cukup baik, karena semua peserta sangat merespon dengan baik dalam kegiatan ini. Berdasarkan wawancara, tanya jawab dalam kegiatan tersebut ada beberapa perubahan yang dilihat dari para peserta yang mengikuti kegiatan sosialisasi dan Penyuluh. Dengan pengamatan langsung selama kegiatan berlangsung, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan hasil sebagai berikut :

1. Meningkatkan pengetahuan dan kemampuan individu agar mau dan mampu mengambil tindakan yang dapat meningkatkan dan memelihara kesehatannya.
2. Menyiapkan akses terhadap sarana yang diperlukan untuk praktik Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan potensi diri untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas di tempat tinggal maupun di lingkungan sekitar dan sekolah.
3. Menyediakan informasi tentang Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan karir di masa depan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas.

Faktor pendukung dan faktor penghambat

Beberapa faktor yang mendukung terlaksananya kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini adalah besarnya minat dan antusiasme peserta selama kegiatan, sehingga kegiatan berlangsung dengan lancar dan efektif, secara langsung mendeskripsikan cara Penyuluhan peran generasi millennial dalam pengembangan karir di masa depan untuk menciptakan sumber daya manusia yang berkualitas. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan waktu sosialisasi dan penerapannya karena hanya memakai waktu yang singkat dan tidak terlalu lama dan juga social distancing.

IV. KESIMPULAN DAN SARAN

Pelaksanaan kegiatan Pengabdian Kepada Masyarakat oleh Lembaga Penelitian dan Pengabdian Masyarakat (LPPM) Universitas Sutomo yang dilakukan oleh dosen-dosen program studi Manajemen telah berjalan dengan lancar dan mendapat sambutan hangat dari tempat pelaksanaan kegiatan ini yaitu dilakukan pada SMKN 2 Kota Serang JL.KH.ABDUL FATAH HASAN NO.89 SERANG, Cipare, Kec. Serang, Kota Serang Prov. Banten. Harapan kami dengan pengabdian ini dapat membuka wawasan dari para peserta SMKN 2 Kota Serang Sebagai Upaya Pengembangan Potensi diri. Materi yang kami berikan yaitu Sosialisasi Pengembangan Potensi Diri Guna Memilih Karir Di Masa Depan Pada SMKN 2 Kota Serang.

Tata cara Dan Pendeskripsian penyuluhan ini memberikan gambaran bahwa perkembangan zaman akan terus menimbulkan kemajuan, terutama dalam bidang teknologi. Generasi milenial ini banyak menggunakan teknologi komunikasi instant seperti email, SMS, instant messaging dan lain-lain. Hal ini dikarenakan generasi millennial merupakan generasi yang tumbuh pada era internet booming . Tidak hanya itu saja, generasi millennial ini lebih terbuka dalam pandangan politik dan ekonomi, sehingga mereka terlihat sangat reaktif terhadap perubahan lingkungan yang terjadi di sekelilingnya. Persepektif kekuatan generasi millennial ini dimiliki oleh setiap generasi, generasi milenial mempunyai kekuatan Creative, Confident, Connected. Generasi Milenial adalah generasi yang kreatif. Karya-karya mereka dibidang teknologi tidak bisa di pandang sebelah mata, selain kreatif, Generasi Milenial juga mempunyai produktivitas yang cukup tinggi di media sosial/industry media. Gaya hidup seorang remaja saat ini sangat berkaitan erat dengan semakin berkembangnya teknologi informasi dan komunikasi. Dengan fasilitas teknologi dan informasi yang mereka miliki, mereka bebas

mencari dan menentukan gaya hidup yang mereka mau. Pengelolaan keuangan yang baik dan benar terkadang masih menjadi hal yang sulit difahami oleh Sebagian masyarakat khususnya generasi muda. SMKN 2 Kota Serang yang berisi generasi muda dari berbagai kalangan dan latar belakang ekonomi ini juga sangat menyadari akan pentingnya hal tersebut, dimana terkadang apa yang mereka dapat dari pelajaran di sekolah kurang komprehensif dan tidak mendapatkan contoh konkret pada kehidupan sehari-hari.

Dari kondisi tersebut, mereka belajar dan mencari secara otodidak terkait pengetahuan pengelolaan keuangan yang baik dan benar serta yang mereka anggap mudah difahami secara komprehensif, hadirnya penyuluhan ini tentu menjadi hal yang sangat mereka tunggu dan mereka butuhkan, dimana adanya sharing knowledge dari para ahli dan pengalaman dibidangnya. Antusias ini juga dirasakan dan disambut baik oleh pihak sekolah terutama guru-guru, mereka sangat terbantu untuk membentuk karakter siswa yang kuat dalam hal pengetahuan. Mereka juga mampu mempraktekan ilmu yang didapat juga menjadi motivasi untuk terus melanjutkan Pendidikan ke jenjang yang lebih tinggi. Disini bisa kita ambil kesimpulan bahwasanya pengembangan potensi diri dalam kegiatan belajar mengajar dapat memberikan kontribusi yang signifikan, tidak hanya bagi individu milenial tersebut namun juga secara perlahan dapat mempengaruhi pertumbuhan ekonomi negara yang berkualitas.

Saran

Mengingat besarnya manfaat kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini, maka selanjutnya perlu:

1. Mengadakan penyuluhan dan pembinaan serupa pada SMK lainnya ataupun pada masyarakat siswa sekolah lain dengan materi yang sama.
2. Adanya kesinambungan program pasca kegiatan pengabdian ini sehingga para peserta benar benar dapat mengimplementasikan apa yang sudah disampaikan.
3. Pelaksanaan kegiatan PKM ini diharapkan dapat berkembang lebih luas lagi khususnya dalam pengembangan potensi diri.
4. Perlunya peningkatan dukungan sarana dan prasarana dalam Penyuluhan pengembangan potensi diri untuk menciptakan Sumber Daya Manusia yang berkualitas dapat lebih dimaksimalkan.

DAFTAR PUSTAKA

- Alafajar, Siti & Tri Heru. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia, edisi pertama, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Achmad Sobirin. (2007). Budaya Organisasi, Yogyakarta : UPP STIM YKPN.
- Champoux, Yoseph E. (2011). Organizational behavior: integrating individuals, group, and organization, New York: Routledge.
- Erni Rernawan. (2011). Organization culture, budaya organisasi dalam perspektif ekonomi dan bisnis, Bandung : Alfabeta.
- Jones, Gareth R. (2013). Organizational Theory, Text and Cases, 7th edition, New Jersey : Prentice Hall.
- Gudono. (2012). Teori Organisasi, Yogyakarta: BPFE.
- Ivancevich, John M & Micheal T Matteson. (2011). Organizational Behavior and Management, New York: McGraw- Hill Irvin.
- Ivanco, Stefan. (2013). Modern Theory of Organization, Ljubljana: University of Ljubljana press.
- Laegard, Jorgen & Mille Bindslev. (2010). Organizational Theory, London: Ventus Publishing.
- Malayu S.P. Hasibuan. (2014). Organisasi dan motivasi, dasar peningkatan produktivitas, Jakarta: Bumi Aksara.
- Robbin, Stephen & Timothy A. Judge. (2013). Organizational Behavior, Boston: Pearson Education Inc.
- Sutarto. (2006). Dasar-dasar Organisasi, Yogyakarta: Gadjah Mada University Press.
- Vaijyanthi, D. (2015). Management Principles, Channai: Tamilnada Textbook Cooperation.
- Wren, Daniel A & Arthur G. Bedeian. (2009). The Evolution of Management Thought, New York: John Wiley & Sons, Inc.
- Winardi, J. (2010). Teori Organisasi dan Pengorganisasian, Jakarta: PT Raja Grafindo Persada. Ig. Wusanto. (2011). Dasar-Dasar Ilmu Organisasi, Yogyakarta: Andy Offset.